

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan Raya Wonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu jalan yang mempunyai peranan penting untuk mendukung perkembangan dalam berbagai bidang, seperti bidang ekonomi dan bidang pendidikan. Selain itu Jalan Raya Wonosari merupakan jalan utama yang menghubungkan antara Kecamatan Tukur, Kecamatan Purwodadi, dan Kecamatan Tosari. Sebagai prasarana perhubungan, jalan merupakan salah satu unsur yang penting dalam hal untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan tercapainya stabilitas sosial yang baik. Sehingga perlu diperhatikan kinerja dari suatu ruas jalan agar jalan dapat berfungsi dengan baik. Kinerja ruas jalan dapat didefinisikan, sejauh mana kemampuan jalan menjalankan fungsinya yang dapat diukur dan dibandingkan dengan standar tingkat pelayanan jalan. Nilai tingkat pelayanan jalan dijadikan sebagai parameter kinerja ruas jalan.

Kapasitas jalan adalah arus lalu lintas maksimum yang dapat dipertahankan sepanjang potongan jalan dalam kondisi tertentu (MKJI, 1997). Kapasitas jalan dipengaruhi oleh karakteristik utama jalan, yang meliputi geometrik jalan, karakteristik arus lalu lintas, dan kegiatan di tepi jalan (hambatan samping). Kapasitas jalan berpengaruh terhadap volume lalu lintas, apabila kapasitas jalan tidak dapat memenuhi volume lalu lintas maka akan menyebabkan pergerakan menjadi lambat dan tidak sesuai dengan kapasitas jaringan jalan maksimum. Namun pada ruas jalan Raya Wonosari-Tukur tidak terlepas dari kepadatan lalu lintas dikarenakan lokasinya yang tepat berada di depan Pasar Tradisional. Hal ini disebabkan karena aktifitas pasar yang menggunakan ruas jalan sebagai lahan untuk berjualan,

tempat parkir dan menurunkan barang sehingga terjadi penurunan kapasitas jalan.

Pasar secara fisik adalah tempat pemusatan beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang berada pada suatu ruangan terbuka atau ruangan tertutup atau suatu bagian jalan. Hampir setiap hari kepadatan lalu lintas terjadi Di Jalan Raya Wonosari-Nongkojajar depan pasar Nongkojajar terutama pada hari Rabu dan Minggu, dikarenakan pada hari tersebut selain terjadi aktifitas pasar pada umumnya juga ada kegiatan jual-beli hewan ternak atau biasa disebut “pasar hewan”. Sebagian besar masyarakat yang datang pada saat pasar hewan bukan hanya dari wilayah Kecamatan Tukur saja, tetapi banyak juga masyarakat dari kecamatan lain seperti Kecamatan Puspo, Tosari, Puwodadi, Purwosari, dan lain-lain. Daya tarik pasar ini membuat berbagai ragam orang banyak yang berbondong-bondong ke sini, banyaknya kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang parkir dibahu jalan, naik turunnya kendaraan umum, adanya pedagang yang membuka lapak di bahu jalan, banyaknya aktivitas menyeberang jalan juga proses bongkar muat barang yang mengakibatkan arus lalu lintas terganggu dan menimbulkan kemacetan.

Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada jalan Raya Wonosari-Nongkojajar yang berada tepat di depan pasar Nongkojajar, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Aktivitas Pasar Tradisional Nongkojajar Terhadap Kinerja Ruas Jalan Di Masa Pandemi Covid-19.” Dengan harapan agar mampu menganalisa secara data perhitungan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997, sehingga mampu menemukan solusi terbaik terhadap masalah yang terjadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

- a) Bagaimana hambatan samping yang terjadi di Jalan Raya Wonosari akibat aktivitas Pasar Tradisional Nongkojajar?
- b) Bagaimana kinerja ruas Jalan Raya Wonosari akibat aktivitas Pasar Tradisional Nongkojajar?
- c) Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Wonosari akibat aktivitas Pasar Tradisional Nongkojajar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, antara lain:

- a) Mengetahui hambatan samping yang terjadi di Jalan Raya Wonosari akibat aktivitas Pasar Tradisional Nongkojajar.
- b) Mengetahui kinerja ruas Jalan Raya Wonosari akibat aktivitas Pasar Tradisional Nongkojajar.
- c) Mengetahui cara mengatasi permasalahan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Wonosari akibat aktivitas Pasar Tradisional Nongkojajar.

## **1.4 Identifikasi dan Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah, hal ini bertujuan agar dalam penelitian dapat lebih terarah dan efisien.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- a) Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan di lokasi studi, yakni Jalan Raya Wonosari di depan Pasar Tradisional Nongkojajar.

- b) Penentuan hambatan samping pada penelitian ini didasarkan pada aktivitas yang berlangsung di Pasar Tradisional Nongkojajar.
- c) Melakukan survei/pengamatan langsung dilapangan dengan tujuan mencari data yang diperlukan.
- d) Penelitian ini menggunakan MKJI 1997 tentang kinerja ruas jalan perkotaan sebagai landasan teori.
- e) Untuk pengolahan data hasil survei menggunakan alat bantu perangkat lunak Microsoft Excel.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini baik untuk penulis khususnya dan untuk pembaca pada umumnya, antara lain.

- a) Bagi Penulis
  - 1) Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang ilmu transportasi.
  - 2) Dapat menerapkan teori dibidang transportasi yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.
  - 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Teknik Sipil di Universitas Yudharta Pasuruan.
- b) Bagi Pembaca
  - 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun kajian penelitian berikutnya.
  - 2) Sebagai bahan informasi kepada pihak yang bersangkutan terkait dengan kondisi lalu lintas yang terjadi pada Jalan Raya Wonosari akibat aktivitas Pasar Tradisional Nongkojajar.
  - 3) Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang kinerja ruas jalan akibat aktivitas pasar tradisional.